

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam perusahaan merupakan satu terobosan yang luar biasa. Dukungan teknologi informasi menjadi suatu inovasi dengan banyak melibatkan komponen-komponen teknologi informasi didalamnya. Oleh karena itu dalam era globalisasi sektor perusahaan pun tak luput dari jangkauannya, yaitu dengan melibatkan teknologi didalamnya dan menghasilkan suatu sistem dalam perusahaan. Kebutuhan akan suatu sistem informasi telah mencakup hampir di segala ruang lingkup kehidupan, membangun sistem informasi memerlukan pemahaman yang baik dan jelas mengenai sistem yang akan digunakan dalam prosedur sistem, *input*, *output* maupun hal-hal yang mempengaruhi kinerja sistem baik jangka pendek maupun jangka panjang (Ariansyah, Fajriyah, 2018).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syahrul Mauluddin, 2018) dijelaskan bahwa persediaan diartikan sebagai aset atau harta yang ada untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan merupakan bentuk investasi, keuntungan (laba) itu bisa diharapkan melalui penjualan pada kemudian hari. Persediaan merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan dagang, karena persediaan menentukan aktivitas operasi perusahaan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aditya et al., 2020) dijelaskan bahwa FIFO (*First in First Out*) adalah sebuah metode yang mengasumsikan bahwa pengalokasi harga perolehan pembelian barang persediaan pada harga pokok penjualan yang berdasarkan urutan pembelianya. Bahwa barang persediaan yang dibeli lebih awal akan digunakan atau dikeluarkan lebih dahulu, sehingga nilai barang persediaan akhir akan dinilai berdasarkan harga pembelian barang persediaan yang terakhir.

Economic Order Quantity (EOQ) adalah suatu metode yang digunakan untuk pengendalian barang pada gudang untuk meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan barang dalam periode tertentu. Metode EOQ ini karena dengan adanya penerapan metode EOQ dalam persediaan stok barang akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, biaya pemesanan, serta menyelesaikan masalah-masalah dari persediaan sehingga mengurangi risiko yang dapat timbul karena persediaan yang ada digudang. Analisis EOQ ini dapat digunakan dengan mudah untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam jumlah berapa kali pembelian (David Yudhi Kurniawan & Hani Atun Mumtahana, 2019)..

Apotek Aurellia Farma merupakan salah satu perusahaan yang bergelut dalam bidang kesehatan yang difokuskan kepada bagian obat-obatan. Apotek yang beralamat di Bungus Bar., Bungus Tlk. Kabung, Kota Padang, Sumatera Barat. Apotek Aurellia Farma ini berdiri sejak tahun 2014 yang dikelola oleh pemiliknya yang biasa dipanggil Buk Fitri. Apotek Aurellia Farma ini bergerak pada bidang kesehatan. Letak Apotek ini yang cukup strategis memudahkan masyarakat dalam pembelian obat-obatan yang mereka perlukan. Apotek Aurellia

Farma ini memiliki beberapa karyawan yang memiliki pekerjaannya masing-masing.

Apotek Aurellia Farma memiliki sistem pelayanan kepada konsumen, Apotek Aurellia Farma ini akan melayani seluruh permintaan konsumen yang menyangkut tentang obat-obatan, pelayanan tersebut akan dilayani oleh beberapa karyawan pada Apotek yang sudah memiliki sertifikat Apoteker. Selain dari itu kelebihan yang dimiliki oleh Apotek Aurellia Farma yaitu menyediakan berbagai kebutuhan obat yang sudah lulus uji pada BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan), Menteri Kesehatan dan Uji Halal sehingga obat yang dijual aman dikonsumsi. Walaupun lokasi apotek ini tidak berada pusat kota (perdesaan) tetapi apotek ini mudah ditemukan sehingga para konsumen dapat mengakses apotek ini dengan mudah.

Pada Apotek Aurellia Farma ini masih menggunakan suatu sistem yang manual dalam hal pengecekan data stok barang, dengan tidak adanya sistem stok yang ada maka barang – barang yang memiliki masa kadaluarsa yang sudah habis sulit diketahui dengan cepat sehingga menyebabkan kerugian dari pihak apotek karena barang yang sudah kadaluarsa tidak dapat diketahui secara cepat, dari permasalahan tersebut menyebabkan pendapatan dari penjualan barang yang menurun dikarenakan kualitas barang yang sudah expired, dikarenakan belum adanya sistem yang mengelola agar stok obat-obatan yang ada pada Apotek Aurellia Farma ini dapat terkontrol dengan baik. Pada sisi restok barang Apotek Aurellia Farma ini melakukan pembelian barang kembali ketika stok barang sudah menipis dan untuk jumlah restok barangnya hanya diterka sesuai dengan perhitungan dari pimpinan apotek.

Untuk mengatasi permasalahan diatas penulis mencoba untuk melakukan penelitian sekaligus akan ditulis dalam bentuk penelitian dengan judul **“Perancangan Sitem Inventory Stok Obat dengan Menggunakan Metode First In First Out (FIFO) dan Eqonomic Order Quantity (EOQ) pada Apotek Aurellia Farma dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian pada Apotek Aurellia Farma dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem *inventory* stok obat pada Apotek Aurellia Farma dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang sistematis, terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional perusahaan?
2. Bagaimana membantu Apotek Aurellia Farma untuk melakukan semua pekerjaan yang ada dapat dilakukan secara efektif, akurat dan efisien?
3. Bagaimana membuat suatu sistem informasi inventori barang yang telah terkomputerisasi pada Apotek Aurellia Farma yang sistematis, terstruktur dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional perusahaan?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis berusaha mengambil beberapa hipotesa, yaitu :

1. Diharapkan dengan perancangan sistem *inventory* stok obat pada Apotek Aurellia Farma menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL diharapkan dapat membantu kegiatan operasional perusahaan agar lebih sistematis, terstruktur dan terarah.
2. Diharapkan dengan perancangan sistem *inventory* dengan metode *First In First Out* (FIFO) dan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat mempermudah pendataan stok obat dan mempermudah pekerjaan operasional apotek agar lebih efektif, akurat dan efisien.
3. Dengan adanya sistem *inventory* dengan metode metode *First In First Out* (FIFO) ini dapat mempermudah pencarian stok, sehingga para karyawan tidak susah dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengecekan atau pencarian stok obat dan pihak apotek tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan perhitungan jumlah restok obat untuk apotek ini.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini lebih fokus pada masalah yang terjadi dan menghindari pemecahan masalah yang dilakukan, maka perlu dibatasi sistem yang dirancang. penulis mengemukakan batasan masalah sebagai yaitu, menyajikan informasi pada sistem yang dirancang ini hanya membahas tentang mengelola data persediaan barang serta pembelian barang yang optimal. Perancangan sistem *inventory* untuk Apotek Aurellia Farma ini hanya membahas dan menghasilkan

laporan mengenai data transaksi yang ada dengan pengadaan stok barang digudang.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, diantaranya adalah :

1. Dapat mempermudah pengolahan informasi serta transaksi mengenai penjualan dan persediaan barang, sehingga membantu proses bisnis pada Apotek Aurellia Farma.
2. Untuk dapat melakukan perancangan aplikasi pengadaan stok barang melalui konsep *First In First Out* (FIFO) dan *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Apotek Aurellia Farma.
3. Agar mempermudah karyawan Apotek Aurellia Farma dalam penginputan data yang ada dan pencarian stok barang dengan cepat, efektif, dan efisien dalam pengolahan data.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan dan sebaagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Bagi Universitas, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembang terori penelitian dimasa yang akan datang.

3. Bagi Apotek Aurellia Farma, dapat mempermudah melakukan pengolahan data persediaan barang dan mempercepat dalam melakukan proses pengecekan informasi persediaan barang.
4. Bagi Akademis, sebagai literature bagi mahasiswa lain yang akan membuat tugas akhir yang berhubungan dengan penerapan metode FIFO dan EOQ berbasis web dalam analisis pengendalian persediaan barang.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan sejarah singkat Apotek Aurellia Farma dan struktur organisasi dengan penjelasan dari masing- masing tugas dan wewenang dari setiap bagian.

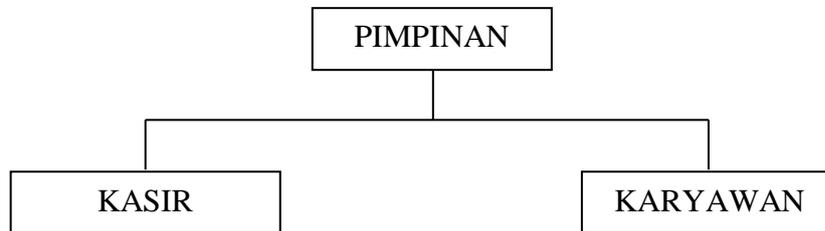
1.7.1 Sejarah Singkat Apotek Aurellia Farma

Apotek Aurellia Farma merupakan salah satu Apotek yang beralamat di Bungus Bar., Bungus Tlk. Kabung, Kota Padang, Sumatera Barat. Apotek Aurellia Farma ini berdiri sejak tahun 2014 yang dikelola oleh pemiliknya yang biasa dipanggil Buk Fitri. Apotek Aurellia Farma ini bergerak pada bidang kesehatan. Letak Apotek ini yang cukup strategis memudahkan masyarakat dalam pembelian obat-obatan yang mereka perlukan. Apotek Aurellia Farma ini memiliki beberapa karyawan yang memiliki pekerjaannya masing-masing. Dan sistem yang digunakanpun masih dalam bentuk manual.

1.7.2 Struktur Organisasi Apotek Aurellia Farma

Dalam menjalankan usahanya, pemilik yang juga merupakan pimpinan dari Apotek Aurellia Farma dibantu oleh beberapa karyawan dalam melayani

pelanggan. Adapun bentuk struktur organisasi pada Apotek Aurellia Farma pada gambar 1.1 berikut :



Sumber : Apotek Aurellia Farma

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Pembagian tugas dan wewenang pada Apotek Aurellia Farma adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan

Mempunyai tugas tanggung jawab untuk mengontrol, mengelola, sekaligus memantau perkembangan apotek dalam mengambil setiap keputusan yang ada, mulai dari melakukan transaksi penjualan dengan pelanggan atau pengadaan barang dengan pemasok serta manajemen stok barang yang ada di gudang.

2. Karyawan

Mempunyai tugas dalam melayani keinginan atau kebutuhan dari setiap kostumer yang datang dalam melakukan transaksi penjualan, serta pengambilan barang di gudang apabila dibutuhkan kostumer.

3. Kasir

Mempunyai tugas mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan.